

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, variabel adalah sesuatu yang dapat berubah, faktor atau unsur yang ikut menentukan perubahan. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan orang lain. Jadi kalau peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang obyek, maupun bidang kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya.

Hal lain yang tak kalah pentingnya dalam bab ini adalah definisi operasional. Definisi operasional merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

Variabel independen atau variabel bebas menurut Sugiyono (2012:39) adalah jenis variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, dan disimbolkan dengan huruf *x*. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah “tipe

variabel yang dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel independen”. Biasanya variabel dependen disimbolkan dengan huruf y.

Tabel 3.1.
Indikator penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Word of mouth</i> / komunikasi dari mulut ke mulut. Oleh Ali Hasan (2010)	Tindakan konsumen memberikan informasi kepada konsumen lain dari seseorang kepada orang lain (antar pribadi) dan non komersial baik merek, produk, maupun jasa”.	1. Memberikan informasi 2. Komunikasi antar pribadi (dari seseorang kepada orang lain)
Produk Oleh Fandy Tjiptono (2011)	Berbagai macam bentuk penawaran, seperti barang fisik, jasa, gagasan, tempat, orang / pribadi, organisasi, maupun kombinasinya.	1. Makanan & minuman 2. Kolam renang 3. Tempat 4. Pelayanan 4. Komunikasi antar bagian
<i>Store Atmosphere</i> Oleh Utami (2010)	Kombinasi dari karakteristik fisik toko, seperti arsitektur, tata letak, pencahayaan, pemajangan, warna, temperatur, musik, aroma yang secara menyeluruh akan menciptakan citra dalam benak konsumen.	1. Arsitektur 2. Tata letak 3. Pencahayaan 4. Pemajangan 5. Temperatur 6. Aroma 7. Warna 8. Musik
Minat Oleh Schiffman & Kanuk (2008)	Kondisi dimana konsumen tertarik kepada produk dan mencari informasi tambahan	1. Ketertarikan produk 2. Mencari informasi

(sumber : Schiffman & kanuk (2008), Ali Hasan (2010), Fandy Tjiptono (2011), Utami (2010))

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman / karakteristik responden. Data subyek selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan / respon yang diberikan, yaitu respon tertulis sebagai tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diajukan oleh peneliti.

3.2.2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survei dan metode observasi. Data primer yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hasil wawancara manajer Bale Banyu Resto
- 2) Hasil kuisisioner

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pada umumnya, data

sekunder berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip.

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari :

- a. Badan pusat statistik kabupaten Jepara
- b. Badan pusat statistik provinsi Jawa Tengah

3.3. Populasi, Jumlah sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah (kuantitas) yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dengan demikian, populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung Bale Banyu Resto dengan memperhatikan arti populasi berdasarkan kuantitasnya.

3.3.2. Jumlah Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak dapat dihitung, maka diambil beberapa sampel untuk mewakili populasi tersebut. Oleh sebab itu penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yang dirumuskan oleh (Asra & Prasetyo, 2015) yaitu sebagai berikut :

$$n_{\text{maks}} = \frac{Z^2 \cdot a/2}{4E^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

Z : *Z score* pada tingkat signifikansi tertentu (90%)

Moe : *Margin of error* (10 %)

Maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar :

$$n = 1,64^2 / 4 (0,1)^2$$

$$n = 67 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 orang.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel,

bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu metode pengumpulan data yang berwujud tertulis dari responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden, kemudian responden memilih alternatif jawaban yang disediakan.

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan kepada manajer Bale Banyu Resto mengenai pra riset.

3.4.3. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan membaca literatur / buku – buku yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Metode pengolahan data

3.5.1. *Editing*

Yaitu proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

Tujuan pengeditan data adalah untuk menjamin kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis. Pengeditan dapat dilakukan di lapangan oleh peneliti sesaat setelah melakukan pengecekan terhadap isian kuesioner.

3.5.2. *Coding* (pengkodean)

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numerik atau karakter simbol. Tujuan pemberian kode adalah untuk mengurangi variasi jawaban responden menjadi beberapa kategori umum sehingga dapat diberi skor numerik atau simbol. Proses pemberian kode akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses data entry ke dalam komputer.

3.5.3. Pemberian skor atau nilai

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala likert dalam menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

1. Jawaban SS diberi skor 5
2. Jawaban S diberi skor 4

3. Jawaban B diberi skor 3
4. Jawaban TS diberi skor 2
5. Jawaban STS diberi skor 1.

3.5.4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel – tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk :

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode – kode dari kuisisioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang telah disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, adalah tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.

3.6. Metode analisis data

3.6.1. Uji Validitas

Adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Uji validitas membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Instrumen alat ukur dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda jika dilakukan pengukuran pada obyek yang sama. Selain itu uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur.

Reliabilitas suatu pengukuran mencerminkan apakah suatu pengukuran dapat terbebas dari *error* sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi yang berbeda dan pada masing – masing butir dalam instrumen.

Dalam uji reliabilitas, menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan klasifikasi nilai sebagai berikut :

- a. Nilai Cronbach's Alpha antara 0,80 – 1,0 dikategorikan reliabilitas baik

- b. Nilai Cronbach's Alpha antara 0,6 – 0,79 dikategorikan reliabilitas dapat diterima
- c. Nilai Cronbach's Alpha < 0,60 dikategorikan reliabilitas buruk.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat ini mempunyai distribusi data yang normal. Tujuan yang dilakukan uji asumsi normalitas adalah untuk menguji distribusi normal atau tidak. Ghozali (2011).

Kriteria diterimanya uji normalitas dapat dilihat pada *Normal Probability Plot*, jika menunjukkan bahwa data (titik – titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya, tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$), nilai cutoff

yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 Ghozali (2011).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika grafik tidak menggambarkan dan membentuk pola tertentu berarti dapat dikatakan dengan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

3.6.4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dari koefisien determinasi dapat diperoleh nilai ukuran besarnya pengaruh variabel *word of mouth*, produk, dan *store atmosphere* terhadap variabel minat beli.

3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun bentuk regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Keterangan :

Y = minat beli

A = konstanta

x1 = *word of mouth*

x2 = produk

x3 = *store atmosphere*

e = error

b = koefisien regresi

3.6.6. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian :

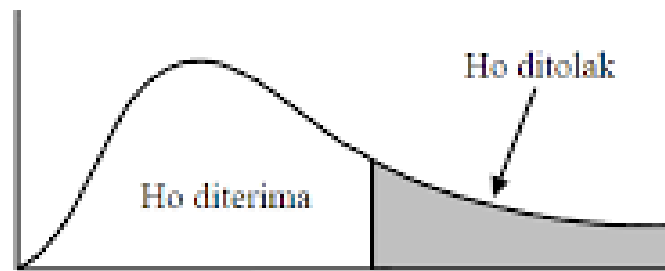
a. Menggunakan nilai probabilitas signifikansi :

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, sebaliknya Ha ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, sebaliknya Ha diterima.

b. Menggunakan F hitung dengan tabel

Untuk mencari F hitung dalam penelitian ini menggunakan nilai F hasil uji ANOVA atau F test dari hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.



Gambar 3.6.6.

Uji f

3.6.7. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengujian :

- a. $H_0 : X_1 = 0$, yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. $H_0 : X_1 \neq 0$, yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$ dan H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$.



Gambar 3.6.7.
uji t dua arah